ARTIKEL

SISTEM INFORMASI PENJUALAN KEBAYA BERBASIS *WEB* PADA AGUNG KEBAYA *DRESSMAKER & WEDDING SERVICE BANDUNG*

OLEH:

AHMAD YAZID BUSTANI

1.05.11.441

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Home Industry Agung Kebaya dressmaker & Wedding Service that addresses Jl. Asep Berlian Gang Bpk Aha 2 No.11 Cicadas Dalam, Bandung, is a trading company engaged in the sale of kebaya, established in 2005. In the process of business is still done manually, causing a buildup of documents and frequent occurrence of errors in recording the purchase and sale transactions goods, as well as the lack of preparation of reports, so that the performance of the company has not been effective and efficient.

In conducting the study, the authors used survey method and descriptive method in which the authors conducted structured interviews to obtain data and facts as well as the problems that exist in the company then explained in paragraph form. In addition, the authors also ask for some sample data and files involved in the transaction on the company.

Based on the above, the authors decided to create a system of sales information on Home Industry Agung Kebaya. Hopefully, with the establishment of this system will be the solution of existing problems and can improve performance and profits at these companies.

Keywords**: **Information Systems, Purchasing, Sales.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen suatu bidang usaha penjualan harus inovatif dan selalu memberikan yang terbaik bagi konsumen. Inovatif dalam arti harus menjual produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen disamping itu barang-barang yang ditawarkan mengikuti perkembangan, kemudian selalu memberikan yang terbaik berarti memberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi. Suatu bidang usaha harus dapat mengenalkan diri dan produk-produk yang mereka jual sehingga konsumen yang belum tahu akan mengenalnya, yang sudah mengetahui akan semakin percaya. Sehingga akan mudah mendapat perhatian masyarakat.

Dengan adanya komputer dan program aplikasi yang dapat mendukung proses pengolahan data, banyak mengubah keadaan sehingga dapat dilakukan peng*input*an data yang membuat pengaturan data lebih mudah, baik itu penyimpanan data, pembuatan laporan maupun pencarian data.

Home Industry Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung yang beralamatkan Jl. Asep Berlian Gang. Bpk. Aha 2 No. 11, RT/RW. 006/006, Cicadas Dalam, Bandung, Jawa Barat – 40124, adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pembuatan, pembelian, penjualan, penyewaan baju kebaya serta menyediakan jasa rias pengantin. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2005. Meskipun perusahaan ini sudah lama berdiri namun dalam proses bisnisnya masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi. Pencatatan data pembelian persediaan barang dan transaksi penjualan barang pada perusahaan ini masih dicatat dan diarsipkan dalam bentuk berkas. Karena proses pencatatan masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data persediaan barang, penjualan barang dan sering terjadinya kehilangan nota transaksi pembelian persediaan barang dan penjualan barang yang merupakan bukti–bukti transaksi yang dilakukan untuk kebutuhan laporan, sehingga kinerja pada perusahaan Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung belum efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada perusahaan Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung dibutuhkan sebuah sistem informasi dan sebuah *database* yang mampu mengolah dan menampung data informasi pembelian persediaan barang dan penjualan baju kebaya serta pembuatan laporannya dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga memudahkan untuk melakukan perhitungan penjualan dalam jumlah banyak guna meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada perusahaan tersebut dan memiliki kinerja yang lebih baik serta dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pencatatan, penyimpanan data barang serta pembuatan laporan di Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung.

Oleh karena itu penulis mengambil judul :

“Sistem Informasi Penjualan Kebaya Berbasis *Web* Pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasikan dan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasikan dan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung belum memiliki fasilitas penyedia informasi mengenai produk-produk yang akan dipesan oleh pelanggan dan proses pemesanan masih dilakukan secara *offline* yaitu dengan datang langsung ke tempat penjualan.
2. Proses pengolahan data barang pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung dalam transaksi pembelian persediaan barang, dan penjualan barang masih menggunakan proses pencatatan manual sehingga menimbulkan penumpukan dokumen. Selain itu belum adanya pembuatan laporan pembelian, pemesanan dan penjualan barang.
3. Tidak adanya media penyimpanan data atau *database* khususnya pada data barang, sehingga menyulitkan dalam pencarian data persediaan dan penjualan barang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung adalah bagaimana membangun sistem informasi penjualan kebaya pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan yang sedang berjalan saat ini pada bagian penjualan Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung.
2. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan kebaya pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung sehingga membantu dalam penyediaan informasi produk-produk baru tanpa harus datang langsung ke tempat penjualan, dan membantu proses pengolahan data barang, pembuatan laporan penjualan, serta menyediakan media penyimpanan data atau *database* khususnya pada data persediaan dan penjualan barang, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data barang.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung yang menyediakan media penyimpanan data atau *database* sehingga membantu dalam proses penyimpanan data, pengolahan data, pembuatan laporan, serta memudahkan dalam proses pencarian data.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah pemesanan barang secara *online* tanpa harus datang ke tempat penjualan.
2. Untuk mempermudah penjual dalam menginformasikan barang-barang baru kepada pelanggan.
3. Untuk merancang sistem informasi penjualan kebaya pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung sehingga membantu dalam proses pengolahan data barang dan pembuatan laporan pembelian, pemesanan dan penjualan kebaya.
4. Untuk membangun sistem informasi penjualan kebaya pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung yang menyediakan media penyimpanan data atau database khususnya pada data persediaan dan penjualan barang, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data barang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.5. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari pembuatan aplikasi yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas proses retur penjualan barang.
2. Penjualan tergantung pada stok yang ada.
3. Hanya membahas transaksi penjualan secara tunai dengan metode transfer bank dengan batasan waktu 3x24 jam dalam proses konfirmasi pembelian kebaya.
4. Pembuatan laporan pembelian ke *supplier* dengan minimal pembelian 3 item, pembuatan laporan pemesanan barang, dan pembuatan laporan penjualan barang.

Proses pengiriman barang dilakukan menggunakan *Expedisi* JNE, status pengiriman barang/resi pengiriman barang dapat di lihat di situs resmi JNE.co.id

II. Kajian Pustaka

2.1. Sistem Infomasi Pembelian dan Penjualan

Untuk memahami pengertian sistem informasi dan penjualan penulis terlebih dahulu akan menjelaskan pengertian masing-masing setiap kata sebagai berikut:

2.1.1. Sistem

Sistem dalam suatu instansi bertujuan untuk mengendalikan aktivitas instansi, adapun definisi "sistem adalah hubungan satu unit dengan unit - unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan" (Gaol, 2008:9) Definisi lain mengenai "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu." (Jogiyanto, 2005:8)

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Informasi

Informasi bagi suatu instansi dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, definisi dari "informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan atau manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya." (Gaol, 2008:9) Definisi lain mengenai informasi adalah "data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya." (Jogiyanto, 2005:9)

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga dapat memberikan manfaat bagi penerimanya.

2.1.3. Sistem Informasi

Sistem informasi bagi suatu instansi dibutuhkan untuk mengumpulkan data dari semua proses bisnis dan memasukkan data tersebut ke dalam suatu database standar sehingga seluruh anggota organisasi dapat mengakses dan menggunakan data tersebut.

Pengertian sistem informasi menurut (Ladjamudin, 2005) Sistem informasi dapat di definisikan sebagai berikut :

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen- komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi
b. Sekumpulan prosedur informasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan informasi.

Selain pengertian diatas definisi lain mengenai "sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan." (Jogiyanto, 2005:9)

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang di terapkan dalam suatu organisasi yang berguna untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan.

2.1.4. Penjualan

Definisi dari "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai" (Soemarso, 2009:164) Definisi lain mengenai "penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan." (Kotler, 2006:457)

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli yang melakukan kegiatan pertukaran kepentingan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan masing-masing yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

2.1.4.1. Penjualan Tunai

Penjuaan tunai adalah "penjualan barang secara tunai dicatat sebagai debit pada akun kas dan kredit pada akun penjualan. Dalam praktik, biasanya penjualan secara tunai ini dicatat dalam buku penerimaan kas." (Soemarso, 2009:164)

2.1.4.2. Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah "penjualan barang secara kredit dicatat sebagai debit pada akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan. Transaksi ini dicatat dalam buku penjualan." (Soemarso, 2009:164)

Berdasarkan definisi penjualan tunai dan penjualan kredit diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan tunai adalah proses transaksi penjualan dimana pembayaran dilakukan secara langsung. Sedangkan penjualan kredit adalah proses transaksi penjualan dimana pembayaran akan dilakukan pada batas waktu tertentu dengan dan atau tanpa syarat.

2.1.5. Kebaya

Kebaya merupakan busana tradisional Indonesia, yang dalam pengklasifikasiannya termasuk dalam golongan baju panjang. Adapun pengertian "Kebaya berasal dari perkataan Arab '*habaya*' artinya pakaian labuh yang memiliki belahan di depan". (Seiatawan, 2009)

2.1.6. *Website*

Definisi *website*: "*website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman." (Hidayat, 2010:2)

Jenis-Jenis *Website*:

Menurut Hidayat seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan jenis *web*, lebih diarahkan bedasarkan kepada fungsi, sifat atau *style* dan bahasa pemrograman yang digunakan. Adapun jenis-jenis *web*:

Jenis-jenis *web* bedasarkan sifat atau *style*:

1. *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, .NET dan memanfaatkan *Database* MySQL atau MS SQL.

2. *Website* Statis, merupakan *website* yang kontennya sangat jarang berubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*.

Berdasarkan pada fungsinya, *website* terbagi atas:

1. Personal *website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.
2. *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis.
3. *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerimtah, pendidikan, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
4. *Non-profit Organization website*, dimiliki oleh organisasi yang bersifat non-profit atau tidak bersifat bisnis.

Ditinjau dari segi bahasa pemrograman yang digunakan, *website* terbagi atas:

1. *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*. Seperti PHP, ASP, .NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada *server*, *website* yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya.

Client Side, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya, HTML.

2.1.7. Sistem Informasi Penjualan Kebaya Berbasis *Web*

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* adalah sebuah sistem informasi yang memproses data maupun transaksi dari pembelian persediaan barang dan penjualan barang dengan sistem transaksi penjualan melalui media *website* guna mencapai tujuan organisasi.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung yang berlamat di Jl. Asep Berlian Gang. Bpk. Aha 2 No. 11, RT/RW. 006/006, Cicadas Dalam, Bandung, Jawa Barat–40124. Sistem informasi penjualan yang dirancang meliputi proses pembelian persediaan barang, dan penjualan barang secara *online*.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

3.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif: "Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (Nazir, 2005:54)

Pengertian "metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (Nazir, 2005:56)

3.4. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem dalam perancangan sistem informasi sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang di harapkan.

3.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan untuk merancang Sistem Informasi Penjualan Kebaya Berbasis Web pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung ini adalah metode pendekatan perancangan terstruktur.

Definisi dari metode pendekatan terstruktur: "pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas." (Jogiyanto, 2005:56) "Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik." (Jogiyanto, 2005:57).

3.4.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah menggunakan metode *prototype*. *Prototype* merupakan suatu metode dalam sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat dievaluasi oleh pemakai. (Kadir, 2003: 416)

Prototype dapat digunakan untuk menyambungkan ketidaksepahaman *user* mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan *user* kepada pengembang perangkat lunak.

3.5. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis merupakan tahapan proses untuk mengenal masalah, mengevaluasi, memahami spesifikasi serta melakukan tinjauan ulang pada suatu sistem. Dalam menganalisis suatu sistem dengan metode pendekatan terstruktur dibutuhkan beberapa alat bantu, antara lain *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data (*data dictionary*) dan perancangan basis data.

3.6. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur sistem penjualan barang pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Analisis Prosedur Proses Penjualan yang sedang berjalan

1. Konsumen datang ke tempat penjualan untuk membeli barang.
2. Bagian administrasi memberikan pelayanan kepada konsumen mengenai barang-barang yang ada di toko sampai konsumen menentukan pilihan barang yang akan dibeli. Selanjutnya administrasi membuat faktur pembelian dan meminta data konsumen untuk dicatat ke faktur pembelian. Bagian administrasi membuat faktur sebanyak dua (2) rangkap, rangkap pertama diserahkan kepada konsumen dan rangkap kedua untuk di arsipkan.
3. Dari faktur tersebut bagian administrasi membuat laporan penjualan untuk diserahkan kepada pemilik.

B. Analisis Prosedur Proses Persediaan Barang

1. Bagian administrasi memberikan data-data barang yang akan dibeli kepada *supplier*
2. Bagian administrasi membuat laporan pemesanan untuk diberikan kepada pemilik.

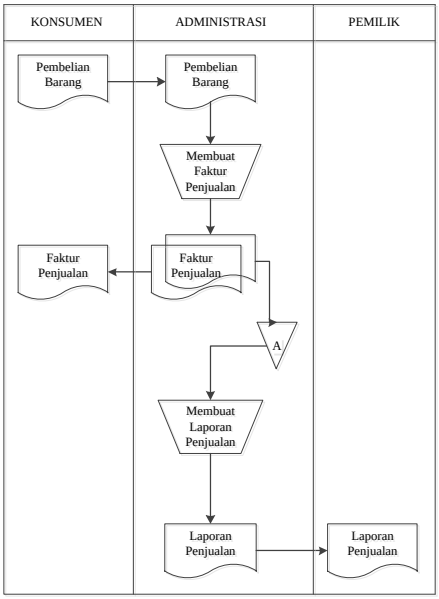
3.7. *Flow Map* Sistem yang berjalan

Flow Map adalah campuran peta dan *flow chart* yang menunjukan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. *Flowmap* menolong analisis dan *programmer* untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian.

Secara singkat *Flow Map* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah–langkah dan urutan dokumen dari suatu sistem.

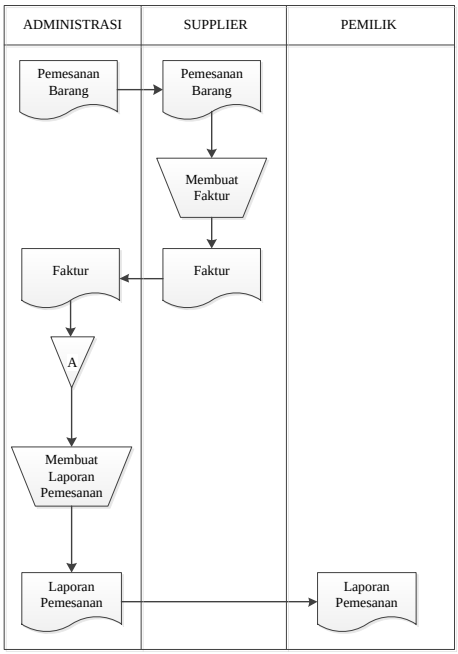
Gambaran *flow map* penjualan yang sedang berjalan seperti dibawah ini :

Prosedur Penjualan Barang



Gambar 3.1 : *Flow Map* penjualan yang sedang berjalan

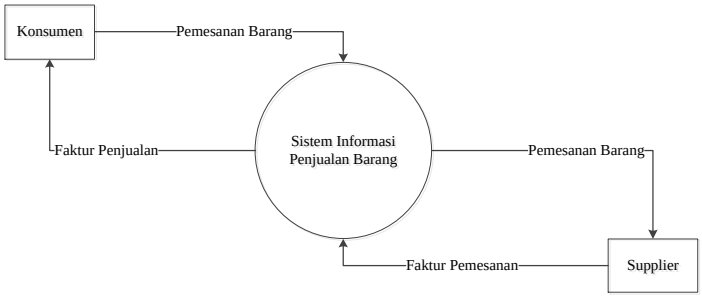
Prosedur Persediaan Barang



Gambar 3.2 : *Flow Map* persediaan barang yang sedang berjalan

3.8. Diagram Konteks

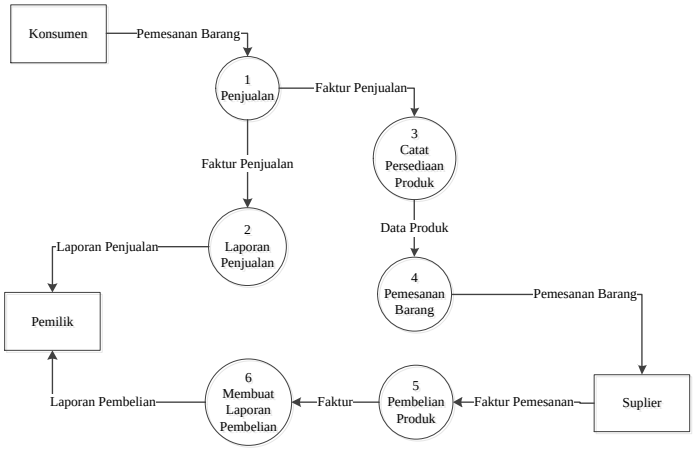
Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Gambar dibawah ini merupakan diagram konteks dari sistem informasi di Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung yg sedang berjalan.



Gambar 3.3 : Diagram Konteks yang sedang berjalan

3.9. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan di buat itu diberikan. Berikut *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung.



Gambar 3.4 : *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan

3.10. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Sistem persediaan dan penjualan barang pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung masih menggunakan sistem manual dalam pencatatatan data persediaan dan penjualan maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan, diantaranya adalah :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Identifikasi Masalah	Pemecahan Masalah
1	Belum adanya fasilitas penyedia informasi terbaru mengenai produk-produk yang akan dipesan oleh pelanggan dan proses pembelian barang bagi konsumen harus datang langsung ke tempat penjualan	Dengan adanya sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* ini, diharapkan dapat mempermudah konsumen dalam mengetahui informasi produk terbaru dan mempermudah konsumen dalam membeli barang tanpa harus datang ke tempat penjualan
2	Proses pengolahan data barang dan transaksi pembelian dan penjualan barang masih dilakukan secara manual, serta belum adanya pembuatan laporan pembelian, pemesanan, dan penjualan barang	Proses pengolahan data barang dan transaksi seluruh kegiatan penjualan pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung diharapkan tidak menggunakan cara manual dengan harapan tidak menghambat proses transaksi, dan perlunya sistem yang mampu membuat laporan transaksi secara menyeluruh dengan cepat dan tepat.
3	Tidak adanya media penyimpanan data sehingga menyulitkan dalam proses pencarian data persediaan dan penjualan barang.	Dengan adanya sistem informasi penjualan ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pencarian data persediaan barang dan penjualan barang.

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Penjualan Kebaya Berbasis *Web*, diharapkan dapat mengatasi kelemahan pada sistem pembelian dan penjualan pada Agung Kebaya *Dressmaker & Wedding Service* Bandung yang sedang berjalan.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi ini dimaksudkan untuk membantu pihak Agung Kebaya *Dressmaker & Wedding Service* Bandung untuk dapat digunakan sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang ada.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dengan dirancangnya Aplikasi Penjualan Kebaya Berbasis Web berdasarkan kebutuhan informasi dari masing-masing pihak maka tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah dalam melakukan proses pengolahan data.
2. Membantu mempermudah dalam melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi.
3. Untuk mengatasi permasalahan pada pendataan barang yang masuk maupun pemesanan barang
4. Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan sehingga tidak memakan waktu lama.
5. Dapat memberikan laporan pembelian, laporan pemesanan, dan laporan penjualan secara cepat, tepat dan akurat pada pemilik toko apabila informasi diperlukan.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

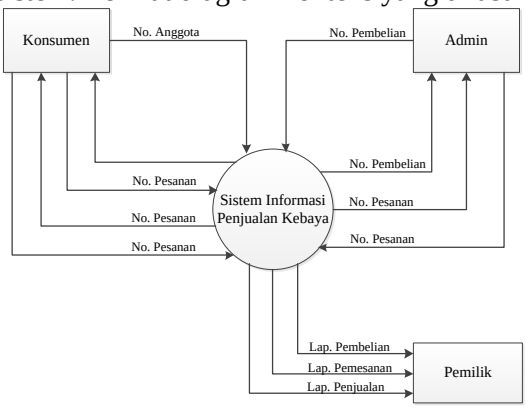
Pada Aplikasi Penjualan Kebaya Bebasis *Web*, *user* sebagai anggota dapat melakukan pemesanan pembelian yang di inginkan oleh *user* yang *fiturnya* telah di sediakan oleh admin sebagai petugas yang mengelolahnya dengan terlebih dahulu mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, dan Kamus Data.

4.1.3.1. Diagram Konteks

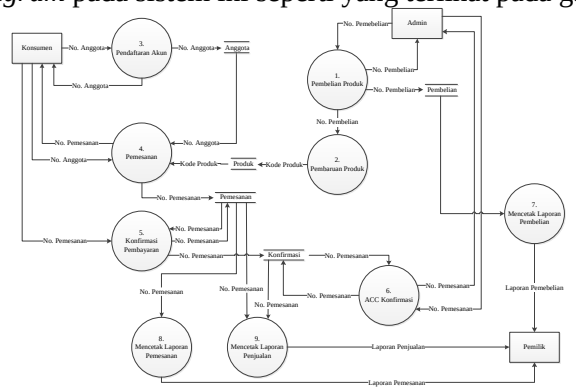
Context diagram (*top level*) adalah bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Berikut diagram konteks yang di usulkan:



Gambar 4.1 : Diagram Konteks yang Diusulkan

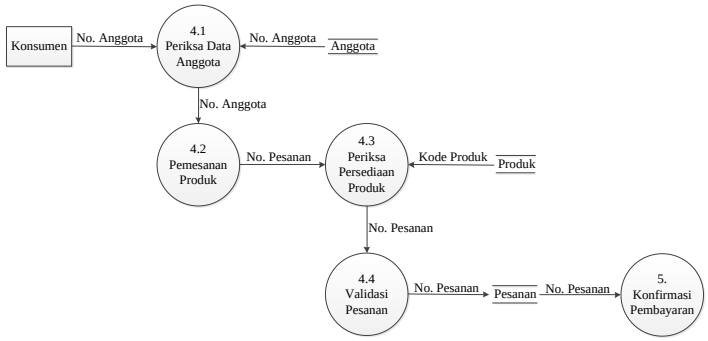
4.1.3.2. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Berikut *data flow diagram* pada sistem ini seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 : Data Flow Diagram yang Diusulkan

4.1.3.2.1. DFD Level 1



Gambar 4.3 : *Data Flow Diagram* Level 1 yang Diusulkan

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi field-field yang diperlukan oleh suatu Database untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat.

Data-data yang terkait pada Sistem Informasi Penjualan Kebaya Berbasis Web Pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung adalah sebagai berikut:

1. Nama Arus Data : Pembelian Produk
Alias : -
Alur Proses : Entitas 1 – Proses 1, Proses 1 – Tabel 1, Proses 1 – Entitas 1, Proses 1 – Proses 2
2. Nama Arus Data : Pembaruan Produk
Alias : Kode Produk
Alur Proses : Proses 2 – Tabel 2, Tabel 2 - Proses 4
3. Nama Arus Data : Pendaftaran Akun
Alias : No Anggota

Alur Proses : Entitas 2 – Proses 3, Proses 3 – Tabel 3, Proses 3 – Entitas 2, Entitas 2 – Proses 4, Tabel 3 – Proses 4
4. Nama Arus Data : Pemesanan Produk
Alias : -
Alur Proses : Entitas 2 – Proses 4, Proses 4 – Entitas 2
5. Nama Arus Data : Konfirmasi Pembayaran
Alias : No Pesanan
Alur Proses : Entitas 2 – Proses 5, Tabel 4 – Proses 5, Proses 5 – Tabel 4, Proses 5 – Tabel 5
6. Nama Arus Data : ACC Konfirmasi
Alias : No Pesanan
Alur Proses : Tabel 5 – Proses 6, Proses 6 – Entitas 1, Entitas 1 – Proses 6, Proses 6 – Tabel 5
7. Nama Arus Data : Mencetak Laporan Pembelian
Alias : No. Pembelian
Alur Proses : Tabel 1 – Proses 7, Proses 7 – Entitas 3
8. Nama Arus Data : Mencetak Laporan Pemesanan
Alias : No. Pesanan
Alur Proses : Tabel 4 – Proses 8, Proses 8 – Entitas 3
9. Nama Arus Data : Mencetak Laporan Penjualan
Alias : No. Penjualan
Alur Proses : Tabel 4 – Proses 9, Tabel 5 – Proses 9, Proses 9 – Entitas 3

4.2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data-data yang terdapat didalam sistem kedalam suatu *database*. Perancangan basis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data - data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data dalam sebuah sistem. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

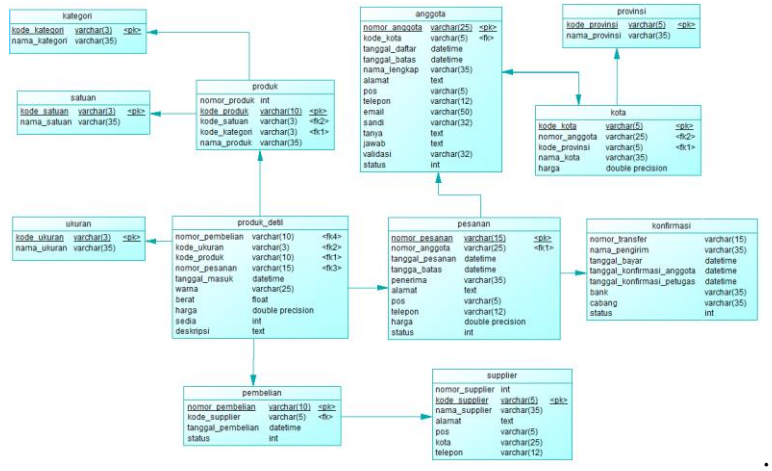
4.2.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembaca data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

4.2.2. Relasi Tabel

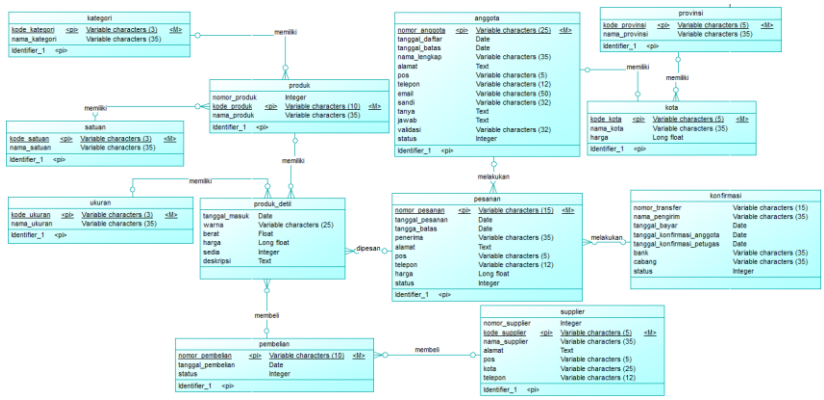
Relasi tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu *database* yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu



Gambar 4.4 : Relasi Tabel

4.2.3. *Entity Relationship Diagram*

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain *database* dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah *database*.



Gambar 4.5 : *Entity Relationship Diagram*

4.2.4. Struktur File

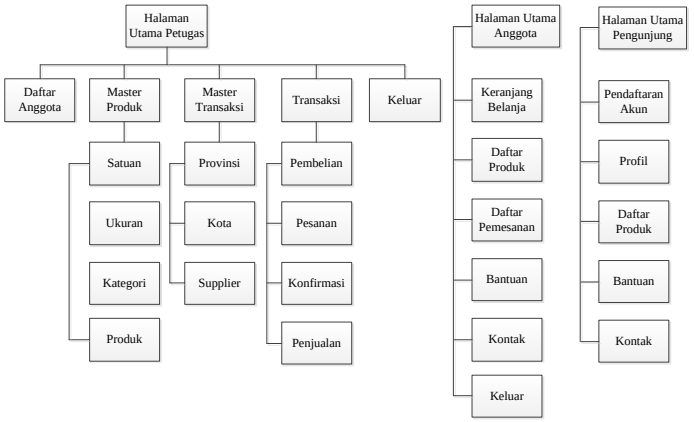
Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file *database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem.

4.2.5. Kodifikasi

Sistem kodifikasi ini dibuat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai indentitas untuk setiap data yang akan di*input* dalam tabel masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti.

4.2. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan dari suatu perancangan proram untuk memudahkan dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 4.6 : Struktur Menu

4.3. Implementasi

Implementasi adalah proses pembuatan atau pemasangan sistem secara utuh dan baik dari perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

4.4. Pengujian

Pengujian program merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan Perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak.

4.5. Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian akan dilakukan satu persatu sesuai dengan rencana pengujian yang telah direncanakan. Berikut ini adalah hasil pengujiannya :

1. Pengujian Login

Tabel 4.1 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi *Username* dan *Password Valid*	Berhasil *login* dan masuk ke menu utama Admin	*Login* berhasil dan masuk ke halaman menu utama Admin	[√] diterima [ ] ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi kombinasi *Password* dan *Username* dengan data yang tidak *valid*	Gagal *login* dan muncul pesan “Periksa E-Mail/Username dan Kata Sandi”	*Login* gagal dan muncul pesan “Periksa *E-Mail/ Username* dan Kata Sandi”	[ ] diterima [√] ditolak

2. Pengujian Pembelian Barang ke *Supplier*

Tabel 4.2 Pengujian Pembelian Barang ke *Supplier*

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi lengkap *field* data pembelian barang ke *supplier*	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel pembelian	[√] diterima [ ] ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengosongkan salah satu *field* data pembelian ke *supplier*	Data tidak dapat disimpan dan muncul pemberitahuan "field harus diisi"	Data tidak dapat disimpan dan muncul pemberitahuan	[ ] diterima [√] ditolak

4.6. Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan uji kasus diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang sebelumnya di uji tidak di ketahui terdapat beberapa kesalahan dan setelah diuji dapat diketahui tingkatan kesalahannya dan dapat diperbaiki dari kesalahan sintak dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan di Agung Kebaya *Dressmaker & Wedding Service* Bandung maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dengan dibuatnya Sistem Penjualan Berbasis Web pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung ini pelanggan tidak perlu lagi datang langsung ke tempat penjualan terutama yang jauh diluar Bandung cukup dengan membuka web Agung Kebaya langsung bisa melihat informasi produk terbaru dan dapat melakukan pemesanan dan pembelian secara online sesuai dengan keinginan pelanggan.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini proses pengolahan data barang serta transaksi pembelian dan penjualan barang dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Serta dapat dengan mudah dalam membuat laporan transaksi yang di inginkan.
3. Dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah dalam proses pencarian data persediaan barang dan penjualan barang karena sudah memiliki media penyimpanan atau Database yang mampu menyimpan banyak data sekaligus baik data lama maupun yang terbaru.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kinerja dari “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Agung Kebaya Dressmaker & Wedding Service Bandung”, penulis memberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Situs *web* bagian pemberian informasi produk terbaru hendaknya selalu di perbarui agar menarik perhatian pengunnjung.
2. Situs *web* bagian pemberian biaya kirim hendaknya selalu di perbarui sesuai dengan data biaya kirim terbaru dari JNE.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menambah fasilitas *mailing list* sehingga dapat semakin mendekatkan diri dengan pelanggan dan dapat mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi terbaru dari web.

VI. Daftar Pustaka

Gaol. Chr. J.L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Grasindo: Jakarta.

Hidayat. Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. PT Elex Media Komputindo Kompas: Jakarta.

Jogiyanto. HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi: Yogyakarta.

Kadir. Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi: Yogyakarta.

Kotler. 2006. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.

Ladjamudin. Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Nazir. M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Seiatawan. Ferry. 2009. *50 Galeri Kebaya Eksotik Nan Cantik*. Niaga Swadaya: Jakarta.

Soemarso. S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Salemba Empat: Jakarta.